

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA BHINEKA
TUNGGAL IKA DI SD NEGERI SEMBUNGAN**

Deva Apriyantoro¹, Muhardila Fauziah²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

¹depaapriantoro@gmail.com, ²mfauziah88@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model on learning achievement. 2) Improving learning achievement using the Project Based Learning (PjBL) learning model in Pancasila Education learning on the subject of My Indonesian Cultural Diversity for grade V of Sembungan State Elementary School. This type of research is a quantitative experimental study with a one group pre-test – post-test design. The sample in this study was 18 grade V students of Sembungan State Elementary School. Data collection methods used observation and tests. The data analysis technique used was a paired sample t-test. The results of this study are: 1) The Project-Based Learning (PjBL) learning model significantly influences the learning achievement of Pancasila Education in the subject of "My Indonesian Cultural Diversity" for fifth-grade students at Sembungan State Elementary School. This is evident from the t-test value of -12.183 with a sig (2-tailed) of 0.000 (<0.05), which means that the Project-Based Learning (PjBL) learning model significantly influences the learning achievement of Pancasila Education in the subject of "My Indonesian Cultural Diversity" for fifth-grade students at Sembungan State Elementary School. 2) There was an increase in learning achievement using the Project-Based Learning (PjBL) learning model in Pancasila Education. This is evident from the increase in the average score. In the pre-test, the average score was 70.11, and after the treatment, the average score increased to 79.06.

Keywords: *Project-Based Learning Model, Learning Achievement, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap prestasi belajar. 2) Peningkatan Prestasi belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman budaya Indonesiaku kelas V SD Negeri Sembungan Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *one group pre test – post test*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sembungan yang berjumlah 18 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji t-test (*Paired sample t-test*) Hasil dari penelitian ini adalah 1) Model pembelajaran PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku pada

peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan, hal ini dilihat dari nilai t-test sebesar -12.183 dengan sig (2-tailed) 0,000 ($< 0,05$) yang berarti bahwa model pembelajaran PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku pada peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan. 2) Terjadi peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata, pada *pre test* nilai rata-rata 70,11 setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 79,06.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning*, Prestasi Belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha seseorang yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai proses belajar dan suasana pembelajaran yang menarik, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mendapatkan kekuatan kebatinan, keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia yang diperlukan dirisendiri, masyarakat bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, proses pembelajaran dan suasana belajar harus diciptakan secara menarik, aktif, kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu seorang guru harus menerapkan model pembelajaran agar proses pembelajaran yang terjadi di kelas tidak hanya monoton dan membuat siswa bosan. Pembelajaran harus berpusat pada peserta didik yang artinya peserta didik harus aktif sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran yang dicapai pada saat itu.

Bedasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2024 diketahui pada pembelajaran di kelas V SD Negeri Sembungan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dimana model pembelajaran ini masih terpusat pada guru dan guru masih terpaku pada buku. Kewajiban mengajar yang dilakukan setiap hari membuat guru kekurangan waktu untuk mempersiapkan model pembelajaran lain yang dinilai lebih efektif dalam mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik. Sehingga model pembelajaran Konvensional dinilai paling mudah digunakan karena tidak membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar, padahal sebenarnya guru menyadari bahwa penggunaan model pembelajaran Konvensional membuat peserta didik kurang aktif dan hanya peserta didik yang dianggap rajin dan pintar yang dapat memahami materi pelajaran dengan baik serta aktif di kelas, sedangkan peserta didik dengan kemampuan menengah dan rendah kesulitan untuk memahami pembelajaran..

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas V di SD Negeri Sembungan pada tanggal 19 Agustus 2024 diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sejumlah 10 (58,83%) peserta didik mendapatkan nilai melebihi KKTP 70, sedangkan 7 peserta didik (41,17%) belum memenuhi nilai KKTP. Dengan demikian peneliti memilih sekolah tersebut untuk melakukan observasi dan penelitian lebih lanjut terkait model pembelajaran yang akan peneliti terapkan. Maka model pembelajaran yang akan digunakan dan dianggap cocok untuk diterapkan, serta dapat mempengaruhi nilai dan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik yakni model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang mengedepankan proyek atau kegiatan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran Peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. (Prasetyo, 2019). Penggunaan model dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam konteks Pendidikan, peserta didik perlu

memiliki pengetahuan dan pemahaman pada materi yang disampaikan untuk mencapai hasil belajar maksimal. Model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang diterapkan menjadi pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. hal ini dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Sarumaha et al., 2022).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku kelas V SD Negeri Sembungan. 2) mengetahui Peningkatan Prestasi belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman budaya Indonesiaku kelas V SD Negeri Sembungan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian *one grup pre test-post test* yaitu penelitian dengan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri

Sembungan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sembungan yang berjumlah 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Sebelum dilakukan analisis data, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik analisis data menggunakan uji t-test (*paired sample t-test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Proses

Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada Rabu, 28 Mei 2025, dengan pemberian pre-test berupa soal pilihan ganda mengenai materi *Keragaman Budaya Indonesiaku*. Kegiatan berlangsung dari pukul 07.30 hingga 09.00 WIB secara tatap muka. Setelah siswa menyelesaikan pre-test selama 30 menit, peneliti menjelaskan rencana pembelajaran yang akan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam kegiatan ini, siswa diminta membuat proyek berupa *flip book* yang berisi informasi tentang budaya daerah di Indonesia. Karena proses pembuatan proyek memerlukan waktu lebih lama, pembelajaran dilanjutkan pada hari Senin, 2 Juni 2025. Pada pertemuan kedua, siswa melanjutkan dan menyelesaikan proyek *flip book*, kemudian mempresentasikan hasil kerja

kelompok di depan kelas. Kegiatan diakhiri dengan pemberian post-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Hasil Observasi Keterlaksanaan

Pembelajaran dengan Model

Pembelajaran PjBL

Lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan selama dua kali pertemuan, masing-masing berdurasi tiga jam pelajaran, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana penerapan model PjBL dalam proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Observasi ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu kegiatan membuka pembelajaran, penggunaan model PjBL, ketepatan dan penguasaan materi, serta penilaian dan refleksi. Dalam kegiatan pembukaan, guru telah melaksanakannya dengan baik, ditandai dengan pemberian salam, ajakan berdoa bersama, pemeriksaan kehadiran siswa, serta penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas. Selama proses pembelajaran, guru menerapkan model PjBL sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, dimulai dengan penetapan proyek berupa pembuatan *flip book* bertema Keragaman Budaya Indonesia. Siswa dilibatkan secara aktif dalam menentukan jadwal pembuatan proyek, menyusun laporan, dan

mempresentasikan hasil akhir di depan kelas. Guru secara konsisten memantau proses kerja siswa dan melakukan refleksi pembelajaran di setiap pertemuan. Selain itu, guru menunjukkan penguasaan materi yang baik dan menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Di akhir sesi, guru melaksanakan refleksi bersama siswa, memberikan motivasi, serta melakukan penilaian berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur, sehingga seluruh tahapan pembelajaran dengan model PjBL dapat berjalan dengan optimal.

3. Deskripsi Data Penilaian

Pre-test merupakan tahap awal dalam penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Nilai pre-test diperoleh dari hasil jawaban peserta didik terhadap soal yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan hasil menunjukkan nilai maksimal 80 dan nilai minimal 63, serta rata-rata 70,11. Rincian hasilnya yaitu 5 siswa memperoleh nilai 63, 2 siswa memperoleh 67, 3 siswa memperoleh 70, 4 siswa memperoleh 73, 3 siswa memperoleh 77, dan 1 siswa memperoleh nilai 80. Setelah penerapan model PjBL, post-test dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman

siswa terhadap materi Keragaman Budaya Indonesiaku. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai, dengan skor tertinggi sebesar 87 dan terendah 72, serta nilai rata-rata meningkat menjadi 79,67. Sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 72, 5 siswa memperoleh 77, 5 siswa memperoleh 80, 4 siswa memperoleh 83, dan 1 siswa memperoleh 87. Data ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL.

4. Analisis Data

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Walk diperoleh hasil tes sebelum diberikan treatment dengan nilai signifikansi (sig) 0,70, dan setelah diberikan treatment diperoleh nilai signifikansi (sig) 0,188, terlihat bahwa harga signifikansi (sig) > 0,05 baik hasil uji normalitas pada *pre test* ataupun *post test*. Karena harga signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa semua data berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang homogen. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran penelitian.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3.030	1	34	.091
	Based on Median	3.021	1	34	.091
	Based on Median and with adjusted df	3.021	1	33.030	.092
	Based on trimmed mean	2.976	1	34	.094

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa harga probabilitas (sig) > 0,05. Karena harga probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari sampel yang homogen.

Untuk selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *paired sampled t test*. *Paired Sample T-test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi perubahan keragaman budaya Indonesia pada peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t apabila Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Berikut disajikan tabel

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_Test	.173	18	.162	.905	18	.070
Post_Test	.151	18	.200*	.929	18	.188

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

rangkuman hasil uji-t (*paired sample t-test*) dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 3 Data Paired Sample T-test
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-8.944	3.11490	.73419	-10.49345	-7.39544	-12.183	17	.000

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai t-test sebesar -12.183 dengan sig (2-tailed) 0,000 (< 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran PjBL terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku pada peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan.

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based*

Learning (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku. Hasil uji *t-test* menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan adanya pengaruh positif dari penerapan model PjBL. Penerapan PjBL mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi kelompok, pembuatan produk berupa *flip book*, serta presentasi hasil proyek yang membuat pemahaman siswa terhadap materi semakin meningkat. Selain meningkatkan pemahaman, model ini juga melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kerja sama antar siswa. Penelitian ini diperkuat oleh studi sebelumnya, seperti oleh Nawangsari dkk. (2022) yang menyatakan bahwa PjBL meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan Siti Maesaroh (2022) yang menemukan bahwa PjBL mampu mendorong motivasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar juga dibuktikan melalui kenaikan nilai rata-rata dari 70,11 pada pre-test menjadi 79,06 pada post-test setelah penerapan PjBL. Peneliti melaksanakan semua tahapan dalam sintaks PjBL secara sistematis mulai dari penentuan pertanyaan mendasar hingga evaluasi proyek. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi lain oleh Rasyidasyah & Mahilda (2019), serta Prastyani dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan

dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, model PjBL terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan pemahaman konsep, serta membangun sikap positif dan kemampuan sosial peserta didik, sehingga berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar mereka.

E. Kesimpulan

Model pembelajaran PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku pada peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan, hal ini dilihat dari nilai *t-test* sebesar -12.183 dengan sig (2-tailed) 0,000 ($< 0,05$) yang berarti bahwa model pembelajaran PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesiaku pada peserta didik kelas V SD Negeri Sembungan. Terjadi peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata, pada *pre test* nilai rata-rata 70,11 setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 79,06.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, T. (2011). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan*

Prestasi Belajar Pada Peserta didik Smk Bina Peserta didik Bekasi.

<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>

Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>

Ristanti, S. M. (2022). Studi Komparasi Hasil Belajar Kognitif IPS Menggunakan Model Pembelajaran Scramble dan Model Pembelajaran Mnemonik di Kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo. *Electronic Theses of IAIN Ponorogo*

Pratama, H., & Prastyaningrum, I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Effect Of Project Based Learning With Microhydro Power Plants Media On Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2).
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpfa>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045.